

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan sebuah tindakan atau proses dalam pengalokasian sejumlah uang, waktu, atau sumber daya untuk suatu proyek, aset, atau aktivitas dengan harapan akan mendapatkan manfaat atau keuntungan di masa mendatang.² Menurut Jogiyanto investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.³ Gitman dan Joehnk juga berpendapat bahwa “*Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value*”.⁴ Artinya investasi merupakan suatu sarana untuk menempatkan dana dengan harapan akan menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Ada banyak cara dan tempat untuk berinvestasi, salah satunya adalah di pasar modal.

Pasar modal dalam arti singkat adalah tempat dimana dimana efek-efek diperdagangkan atau yang disebut bursa efek. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran dan perdagangan Efek,

² Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nurlai, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang:UB Press, 2020), hal 5

³ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bima karya, (Bandung,cicadas 2010), hal. 5

⁴ Gitman dan joehnk, *Fundamentals of Investsing*, grammedia, (Jakarta, 2005), hal. 3

Perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan Efek.⁵ Pasar modal memberikan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi di pasar modal juga merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan yang baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.⁶

Dengan pasar modal, Investor perorangan dan organisasi bisnis dapat mengalokasikan kelebihan dana yang dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal dan pengusaha dapat memperoleh tambahan modal untuk memperluas jaringan bisnis anda investor pasar modal. Pada era ini banyak sekali masyarakat yang mulai mempraktekkan untuk berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah mahasiswa.⁷ Seorang mahasiswa juga bisa mengalokasikan dananya untuk berinvestasi dalam pasar modal.

Banyak dari kalangan masyarakat termasuk mahasiswa yang lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal, namun masih ada banyak kendala yang harus

⁵Faiza Muklis, "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia" dalam <https://ejournal.uinib.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

⁶ Yenni Samri Juliati Nasution, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, Human Falah, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2015 hal. 95-96

⁷ Aminatun Nisa, Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" dalam <https://journal.stieken.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

dihadapi dalam berinvestasi di pasar modal terutama bagi para investor pemula bahwa mereka kurang memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor.⁸ Dengan masalah ini, dalam memunculkan minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa bisa dilakukan dengan cara mendekatakan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang nvestasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata di pasar modal.

Menurut Halim, pengetahuan mengenai investasi adalah hal yang sangat penting untuk diketahui oleh para calon investor. Hal ini memiliki tujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian.⁹ Menurut Camelia dan Vasile, Sebelum melakukan investasi terdapat beberapa pertimbangan seperti adanya risiko yang tinggi yang membuat keraguan untuk berinvestasi serta adanya tingkat pengembalian yang tinggi.¹⁰ Menurut Chen dan Volpe, pengambilan keputusan dalam berinvestasi dipengaruhi oleh seberapa besar investor tersebut memiliki pengetahuan terkait investasi, keuangan dan perilaku keuangannya.¹¹

⁸ Aminatun Nisa, Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" dalam <https://journal.stieken.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

⁹ Iqbal Amhalmad, Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang" dalam <https://ejournal.unp.ac.id/>, diakses pada 6 Juni 2024

¹⁰ Dewi Kusuma Wardani, Supiati, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal", dalam <http://114.7.153.31/index.php/jam/article/view/2044>, diakses 6 Juni 2024

¹¹ Yeni Nur Asrifah, Titi Rapini, Riawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa", dalam <https://ejournal.bsi.ac.id/>, diakses 7 Juni 2024

Pengetahuan investasi disebut juga sebagai pemahaman investor mengenai produk dan prinsip keuangan. Pemahaman atau pengetahuan mahasiswa mengenai investasi yang baik memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga saat mahasiswa memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui resiko-resiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi maka akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.¹²

Selain itu preferensi seorang calon investor dalam hal investasi di pasar modal, erat kaitannya dengan penilaian terhadap return dan risiko investasi. Setiap orang mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu mereka mengharapkan return yang sesuai. Dalam investasi di pasar modal perlu menghitung dan mempertimbangkan return serta risiko dalam berinvestasi. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, maka semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan.¹³

Ekspektasi *return* dari berinvestasi saham tidak terbatas akan tetapi sulit untuk diprediksi, terkadang diatas ekspektasi namun bisa juga jauh di bawah ekspektasi, bahkan mengalami kerugian.¹⁴ Saat berinvestasi, calon investor bisa

¹² Aminatun Nisa, Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" dalam <https://journal.stieken.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

¹³ Yonar Agian Trisnatio, Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 30 September 2023

¹⁴ Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

sangat terpengaruh terhadap pertimbangan besarnya ekspektasi return yang akan diterima dari investasi serta persepsi risiko.

Menurut Salim dalam Aminatun Nisa minat dianggap sebagai perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apaakah seorang dalam mencoba serta menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut.¹⁵ Pada Theory Of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukan. Selain itu, norma subjektif serta pengendalian perilaku juga dapat menentukan niat seseorang. Sehingga bisa dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai.

Dalam penelitian oleh Khoirunnisa pada tahun 2017, menunjukkan hasil bahwa ekpektasi return berpengaruh positif terhadap minat investasi saham.¹⁶ Serta dalam penelitian oleh Yuwono pada tahun 2011 dalam Tandio & Widanaputra tahun 2016 menemukan persepsi terhadap risiko merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi. Risiko tersebut dapat terdiri dari berbagai risiko, mulai dari risiko akan kerugian terhadap saham yang dibeli apabila dikemudian hari perusahaan yang dibeli sahamnya mengalami penurunan harga hingga risiko waktu yang dikorbankan oleh investor untuk berinvestasi karena

¹⁵ Aminatun Nisa, Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" dalam <https://journal.stieken.ac.id/>, diakses pada 6 Juni 2024

¹⁶ Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

harga saham dapat berubah dalam hitungan detik, sehingga investor harus selalu memperbarui informasi yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.¹⁷

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam (FEBI) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020. Mahasiswa FEBI angkatan 2020 merupakan responden yang relevan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini serta data mereka dapat diajngkau dan diperoleh dengan mudah. Hal ini bisa memudahkan dalam proses pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini.

Berdasarkan pada urian latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian tentang minat investasi mahasiswa dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Angkatan 2020”. Dengan tujuan melihat lebih jauh mengenai pengaruh pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, dan kemampuan finansial terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Angkatan 2020. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat tentang pengaruh minat investasi

¹⁷ Khoirunnisa, “Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 11 Januari 2024

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan pengaruh pengetahuan investasi, ekspektasi return, persepsi terhadap risiko, kemampuan finansial terhadap minat investasi di pasar modal. Jika mahasiswa mengetahui dan menguasai pengetahuan investasi, ekspektasi return, persepsi terhadap risiko, dan kemampuan finansial, maka tentunya akan berpengaruh terhadap minat investasi nantinya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal ?
2. Apakah ekspektasi return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal ?
3. Apakah persepsi terhadap risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal ?

4. Apakah tingkat kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal ?
5. Apakah pemahaman investasi, ekspektasi return investasi, persepsi terhadap risiko investasi, serta tingkat kemampuan finansial secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal.
2. Untuk menguji pengaruh ekspektasi *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi terhadap risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal.
4. Untuk menguji pengaruh tingkat kemampuan finansial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal.

5. Untuk menguji pengaruh pemahaman investasi, ekspektasi *return* investasi, persepsi terhadap risiko investasi, serta tingkat kemampuan finansial secara bersamaan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di pasar modal.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun kritis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi apabila dilakukannya penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh pemahaman investasi, ekspektasi return, persepsi terhadap risiko, serta tingkat kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Koordinator Program Studi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang manajemen keuangan serta menjadi bahan referensi bagi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
- b) Bagi Mahasiswa, sebagai tambahan ilmu dan masukan bagi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki, serta sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang

- c) Bagi peneliti yang akan datang, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) **Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Investasi (X_1), Ekspektasi Return Investasi (X_2), Persepsi Terhadap Risiko Investasi (X_3), Tingkat Kemampuan Finansial (X_4) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Pasar Modal.

- b) **Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Angkatan 2020.

- c) **Tempat Penelitian**

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).¹⁸ Menurut Lilis, minat adalah sambutan atau fungsi kejiwaan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada tarikan dari luar dan juga datang dari dalam hati.¹⁹

b. Pengetahuan Investasi

Menurut Baihaqi, Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia.²⁰ Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.²¹ Pemahaman ini bisa didapatkan dari suatu pembelajaran yang diterima seseorang dari berbagai

¹⁸ Rizki Chaerul Pajar, Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY." dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 29 September 2023

¹⁹ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal", dalam <https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/>, diakses 8 Juni 2024

²⁰ Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)", dalam <https://core.ac.uk/>, diakses 8 Juni 2024

²¹ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal" dalam <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>, diakses pada 1 Desember 2023

literatur yang ada. Menurut Wibowo dan Purwahandoko, pengetahuan investasi merupakan suatu informasi tentang bagaimana cara mengalokasikan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia tersebut.²²

c. Ekspektasi Return

Menurut Hirt dan Block, Return adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor yaitu apa yang investor peroleh dari investasinya.²³ Ekpektasi Return adalah keinginan, harapan, serta cita-cita terjadap suatu hal yang ingin diraih oleh perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.²⁴ Pengertian lain menurut Rodoni, ekpetasi return adalah tingkat pengembalian yang diharapkan akan diterima dari suatu investasi, rata rata tertimbang dari distribusi probabilitas atas kemungkinan hasil yang terjadi.²⁵

²² Ahmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”, dalam <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>, diakses 8 Juni 2024

²³ Ladi Dy Kaja, Yohana Febiani Angi, Cicilia Tungga, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana” dalam <https://jurnal.widyagama.ac.id/>, diakses 8 Juni 2024

²⁴ Yonar Agian Trisnatio, Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 30 September 2023

²⁵ Novita Ika Piraga, Anny Widiasmara2, Maya Novitasari, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”, dalam <https://prosiding.unipma.ac.id/>, diakses 8 Juni 2024

d. Persepsi Terhadap Risiko

Dalam arti sempit persepsi adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas persepsi yaitu pandangan atau pengertian, bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor.²⁶ Sehingga bisa disimpulkan bahwa persepsi terhadap risiko adalah cara bagaimana seseorang melihat atau memandang terhadap suatu potensi risiko atau kerugian investasi.

e. Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial didefinisikan sebagai kemampuan seorang untuk memecahkan persoalan keuangannya dalam berinvestasi. Kemampuan finansial diukur dengan menggunakan besaran pendapatan dan pengeluaran²⁷ Menurut Kamil, kemampuan finansial merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari upah maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana

²⁶ Yonar Agian Trisnatio, Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" dalam <https://journal.student.uny.ac.id/>, diakses pada 30 September 2023

²⁷ Liliana, Veny Mayasari, "Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen di Universitas Tridianti Palembang", dalam <https://ejournal.uigm.ac.id/>, diakses pada 2 Desember 2024

keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu²⁸

f. Pasar Modal

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian.²⁹ Pasar modal Indonesia bernaung di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pasar Modal di Indonesia difasilitasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).)Menurut Yenni Samri Juliati Nasution dalam tulisannya yang menjelaskan lembaga-lembaga yang terlibat di pasar modal adalah meliputi perusahaan emiten, investor, bank kustodian, Lembaga penunjang seperti penjamin emisi, broker, penanggung dan wali amanat³⁰

²⁸ Guntur Firmansyah, Ari Susanti, “Pengaruh Lifestylehedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksicashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta” <https://www.usahid.ac.id/> diakses 8 juni 2024

²⁹ Anna Nurlita, Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol 17.No. 1 Januari-Juni, 2014, hlm. 2

³⁰ Syaeful Bakhri, “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal”, dalam <https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/>, diakses 8 Juni 2024

2. Definisi Operasional

a. Minat Investasi (Y)

Minat Investasi adalah variabel terikat pada penelitian ini, yang termasuk jenis data kuantitatif. Pengumpulan data pada variabel minat investasi ini dapat melalui kuisioner yang berisi pertanyaan sesuai indikator variabel dengan diukur menggunakan skala likert 5 poin. Yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan indikator:

- a) Motivasi berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi),
- b) Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat dalam berinvestasi
- c) Merasa senang dengan berinvestasi
- d) Keinginan atau harapan berinvestasi

b. Pengetahuan Investasi (X_1)

Pemahaman Investasi termasuk jenis data kuantitatif dan sebagai variabel bebas (X_1) pada penelitian ini. Pengumpulan data variabel literasi keuangan melalui respon dari para responden dengan menjawab pertanyaan menggunakan skala likert 5 poin pada kuisioner. Yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan indikator:

- a) Pengetahuan Instrumen Pasar Modal
- b) Pengetahuan Risiko Investasi

- c) Pengetahuan Tingkat Pengembalian(*return*) Investasi
- d) Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian

c. Ekspektasi Return (X_2)

Ekspektasi Return termasuk jenis data kuantitatif dan sebagai variabel bebas (X_2) pada penelitian ini. Pengumpulan data variabel literasi keuangan melalui respon dari para responden dengan menjawab pertanyaan menggunakan skala likert 5 poin pada kuisioner. Yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan indikator

- a) tingkat *return* yang dihasilkan
- b) potensi harapan pengembalian
- c) keuntungan sesuai risiko dan kompetitif

d. Persepsi Terhadap Risiko (X_3)

Persepsi Terhadap Risiko termasuk jenis data kuantitatif dan sebagai variabel bebas (X_3) pada penelitian ini. Pengumpulan data variabel literasi keuangan melalui respon dari para responden dengan menjawab pertanyaan menggunakan skala likert 5 poin.. Yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan indikator:

- a) Adanya Risiko Tertentu
- b) Mengalami Kerugian
- c) Dianggap Berisiko

e. Kemampuan Finansial (X_4)

Kemampuan Finansial termasuk jenis data kuantitatif dan sebagai variabel bebas (X_4) pada penelitian ini. Pengumpulan data variabel literasi keuangan melalui respon dari para responden dengan menjawab pertanyaan menggunakan skala likert 5 poin. Yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan indikator:

- a) Pengetahuan Tentang Keuangan
- b) Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan
- c) Sikap dalam Perencanaan Keuangan
- d) Kepercayaan Diri Saat Merencanakan Kebutuhan Keuangan Jangka Panjang

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan dalam pengkajian dan pemahaman terhadap permasalahan yang ada. Berikut sistematika penulisan skripsi :

1. Bagian Awal Dalam bagian awal ini berisi halaman depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian Inti Pada bagian utama ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) penegasan istilah, (f)

ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

Bab II landasan teori, pada bab ini terdiri dari: (a) kajian teori dari setiap variabel, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian

Bab III metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan (e) analisis data.

Bab IV hasil penelitian, pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hepotesis

Bab V pembahasan hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan hasil dari jawaban tentang masalah pada penelitian. Bab VI penutup, dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

3. Bagian Akhir Dalam bagian ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.